

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pembelajaran merupakan salah satu solusi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi lulusan siswa SMK maupun SMA. Pelaksanaan sistem pembelajaran akan meningkatkan kompetensi siswa jika sesuai dengan dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan termasuk dukungan guru dalam perencanaan pembelajaran.¹ Pendapat lain juga disampaikan bahwa sistem pembelajaran merupakan kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur manusiawi diantaranya guru dengan siswa, material yaitu sumber belajar yang digunakan, fasilitas seperti media yang membantu proses belajar, perlengkapan dan prosedur yakni kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain seperti metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah suatu komponen-komponen yang disediakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Untuk itu diperlukannya suatu sitem pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam memberikan stimulus yang baik bagi kemajuan dan perkembangan siswa sehingga tujuan sekolah tercapai secara efektif.

¹ Masbah dkk, "Efektivitas Sistem Pembelajaran Blok di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surabaya", Jurnal Teknik Mesin, Vol 2 No.1, April 2014, h.57.

² Fajar Wahyudi Utomo, "Sistem Pembelajaran Bagi Peserta Didik Marjinal", Faktor Jurnal Ilmiah Pendidikan, vo. 2 No. 3, November 2015, h.198.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada banyak sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti sistem pembelajaran *full day school*, sistem pembelajaran blok termasuk sistem pembelajaran *moving class*.

Moving class merupakan sistem pembelajaran yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan yang dipelajarinya.³ Sedangkan Syaiful Sagala mendefenisikan *moving class* adalah sistem pembelajaran bercirikan peserta didik mendatangi guru ke kelas, bukan sebaliknya. Dalam sistem ini setiap guru dan mata pelajaran mempunyai kelas pribadi, untuk mengikuti setiap pelajaran peserta didik harus berpindah dari satu kelas ke kelas lain yang sudah ditentukan⁴ berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *moving class* ialah sistem pembelajaran dimana peserta didik setiap kali pergantian pelajaran harus berpindah kelas sesuai dengan mata pelajaran yang akan mereka pelajari.

Pelaksanaan *moving class* ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 11 yang menjelaskan bahwa beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau

³ Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Pelaksanaan Sistem Belajar Moving Class di SMA*,2010,h.35

⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta,2013,h.183

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk lain yang sederajat pada jalur pendidikan formal kategori mandiri dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Beban belajar minimal dan maksimal bagi satuan pendidikan yang menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) ditetapkan oleh Peraturan Menteri berdasarkan usul dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sekolah yang sudah berkategori SKM menurut Konsep Sekolah Kategori Mandiri (SKM) atau Sekolah Standar Nasional (SSN) yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008, dalam proses pelaksanaan pembelajarannya harus menerapkan pengelolaan pembelajaran dengan sistem pindah ruang kelas (*moving class*) untuk itu diperlukan kelas mata pelajaran.⁵

Pelaksanaan *moving class* di sekolah bertujuan untuk membiasakan anak-anak agar merasa hidup dan nyaman dalam belajar, selain itu agar mereka tidak merasa jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajari. Keunggulan sistem ini, para siswa lebih punya waktu untuk bergerak selalu segar untuk menerima pelajaran. Namun yang menjadi kelemahan sistem ini, para siswa terkadang menyalahgunakan perpindahan kelas tersebut dengan mampir ke kantin hal ini tentu berdampak pada terbuangnya waktu pembelajaran.⁶

Bila demikian hal ini berbanding terbalik dengan kelas menetap. Pada kelas menetap guru berpindah-pindah sedangkan peserta didik menunggu di kelas hal ini membuat siswa merasa bosan, karena tidak memberikan banyak

⁵ Undang-Undang No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁶ *Ibid*, h.183.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan kepada siswa untuk dapat bergerak. Biasanya suasana baru siswa peroleh sewaktu jam istirahat dan pulang sekolah sehingga .⁷

Penelitian di atas didukung oleh penelitian Asma Amir yang mengkaji tentang Manajemen *moving class* di Sekolah Pertama Negeri. Dari wawancara singkatnya dengan salah satu siswa dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* di sekolah tersebut belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Terutama dalam perpindahan siswa tidak terkelola dengan maksimal sehingga siswa terlambat hadir di ruang belajar pada saat melakukan perpindahan. Saat pergantian jam pelajaran, siswa tidak segera masuk ke kelas, melainkan mampir ke kantin atau keliling kelas. Hal ini menyebabkan banyaknya waktu yang terbuang sehingga mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran di kelas.⁸

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ekwanis Putrielis yang mengkaji Keterkaitan Penggunaan *Moving Class* dengan Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi Siswa di MAN 2 MODEL Pekanbaru. Dalam penelitian ini terlihat bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mereka terlihat pasif, banyak yang mengantuk, dan siswa merasa jenuh berada di kelas yang sama dalam setiap mata pelajaran. Disamping itu karena mereka kurang puas dengan

⁷ Direktorat Pembinaan SMA, *Op, Cit.* h.38.

⁸ Asma Amir, "Manajemen *Moving Class* di Sekolah Menengah Pertama Negeri", *Jurnal ElektriKa*, Vol.1 No.1, April 2013, h.32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan yang diberikan sekolah. Hal ini bisa di atasi dengan menggunakan sistem pembelajaran *moving class*.⁹

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah kategori mandiri. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru ini, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *moving class* sudah di mulai pada tahun ajaran 2009/2010. Namun dalam perjalanannya pelaksanaan *moving class* masih terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi diantaranya sebagai berikut:

1. Guru membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menenangkan siswa di dalam kelas
2. Guru melaksanakan remedial dan pengayaan menggunakan jam kegiatan tatap muka dalam proses pembelajaran efektif
3. Guru sering lupa mengisi laporan kemajuan belajar siswa setiap kali pertemuan di dalam kelas .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Studi Deskriptif Tentang Strategi Pelaksanaan *Moving Class* dalam proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru**”.

⁹ Ekwanis Putrielis, “Keterkaitan Penggunaan *Moving Class* dengan Motivasi belajar dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi Siswa di MAN 2 MODEL Pekanbaru”, *Pekbis Jurnal*, Vol.9 No.2, Juli 2017.h.135.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Peneliti memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Strategi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁰

Pendapat lain disampaikan oleh Gagne yang dikutip oleh Iskandarwassid dan Dadang Suhendar menyatakan bahwa dalam konteks pengajaran strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan strategi adalah cara-cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. strategi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah strategi pelaksanaan *moving class* di sekolah.

2. *Moving Class*

Moving class merupakan suatu sistem pembelajaran di sekolah dan diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif bercirikan peserta didik mendatangi guru ke kelas, bukan sebaliknya.¹²

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,2014, h.5.

¹¹ Iskandarwassid dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2011,h.2.

¹² Syaiful Sagala, *Op,Cit*,h184.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Direktorat Pembinaan SMA *Moving class* merupakan sistem pembelajaran yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan.¹³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *moving class* ialah sistem pembelajaran berpindah dari satu kelas ke kelas lain sesuai bidang studi. *Moving class* yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah sistem pembelajaran yang diterapkan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pelaksanaan *moving class* dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pelaksanaan *moving class* dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

¹³ Direktorat Pembinaan SMA, *Op,Cit.h.35*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang pentingnya memahami pelaksanaan *moving class* dalam proses belajar untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- b. Kepada guru, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambahkan wawasan tentang pengelolaan siswa dalam belajar dengan pelaksanaan *moving class* pada mata pelajaran ekonomi yang efektif.
- c. Bagi sekolah yang diteliti, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian dan memperluas landasan teoritis melakukan survei lapangan sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang studi deskriptif tentang strategi pelaksanaan *moving class* pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah.
- d. Bagi Penulis, penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang pemahaman siswa khususnya tentang pemahaman pada mata pelajaran ekonomi.